BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subyek

Subyek dalam penelitian ini sebesar 48 subyek yakni karyawan PT. Duta Rama . Penelitian dilakukan pada tanggal 18 Agustus – 11 september 2016 di jalan Ketintang baru II, Surabaya. Berikut adalah tabel jumlah responden yang didapat berdasarkan subag di instansi :

Tabel 9.

Jumlah berdasarkan Subag Instansi

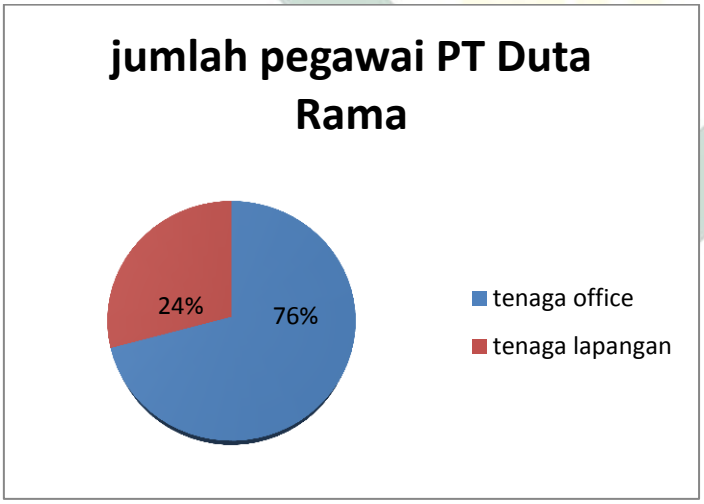

a. Responden Berdasarkan Usia

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan usia. Peneliti membaginya berdasarkan usia termuda hingga tertua. Didapat data bahwa usia termuda 18 tahun dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertua usia 46 tahun. Peneliti melakukan pengelompokkan sebanyak 3 kelompok dengan tujuan agar mempermudah mengetahui presentase yang memiliki usia termuda dan tertua. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan usia:

Tabel 10
Data Responden Berdasarkan Usia

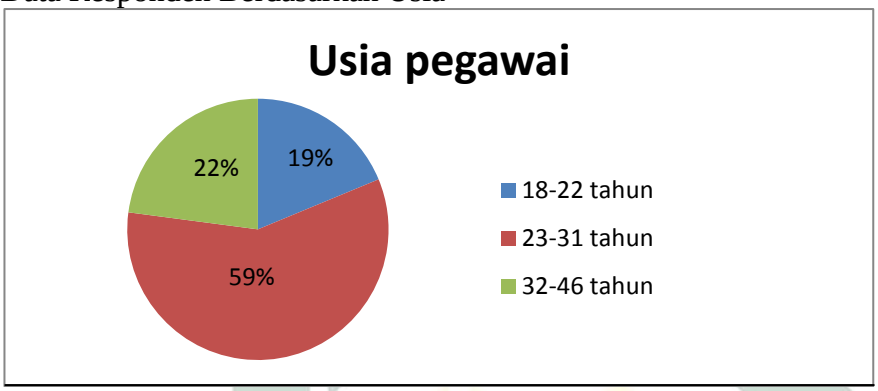

Berdasarkan tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa data responden berdasarkan usia dari 48 responden menjadi subyek penelitian dari usia terendah yaitu 18 – 22 tahun sebanyak 9 responden dengan presentase 19%, usia 23 – 31 tahun sebanyak 28 responden dengan presentase 59%, usia tertua 32 – 46 tahun sebanyak 11 responden dengan presentase 22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 23 sampai 31 tahun.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti mengelompokkan data responden berdasarkan jenis kelamin untuk mendapatkan manakah jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 11.
Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

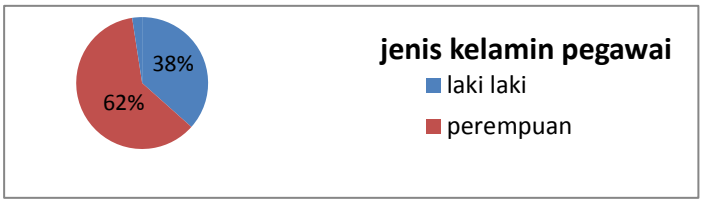

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian, diperoleh 18 responden laki-laki dengan presentase 38% dan 30 jumlah responden perempuan dengan presentase 62%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

c. Responden Berdasarkan Status

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan status. Peneliti membaginya sebanyak 3 kelompok yakni menikah, belum menikah dan janda/duda. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan status:

Tabel 12.

Data Responden Berdasarkan Status

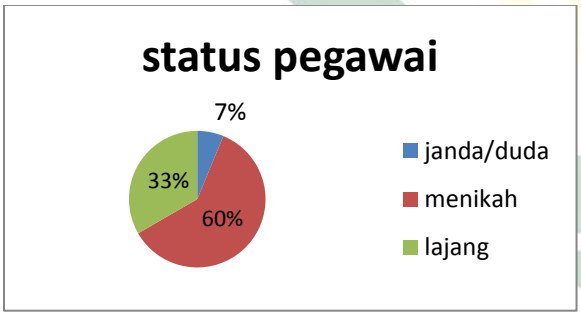

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian didapat 3 responden yang berstatus janda/duda dengan presentase 7%, 29 responden yang berstatus menikah dengan presentase 60%, 16 responden yang berstatus belum menikah dengan presentase 33%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berstatus menikah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Responden Berdasarkan Lama bekerja

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan lama bekerja peneliti membaginya menjadi 3 pengelompokkan berdasarkan bulan. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan lama mengajar:

Tabel 13

Data Responden Berdasarkan Lama bekerja

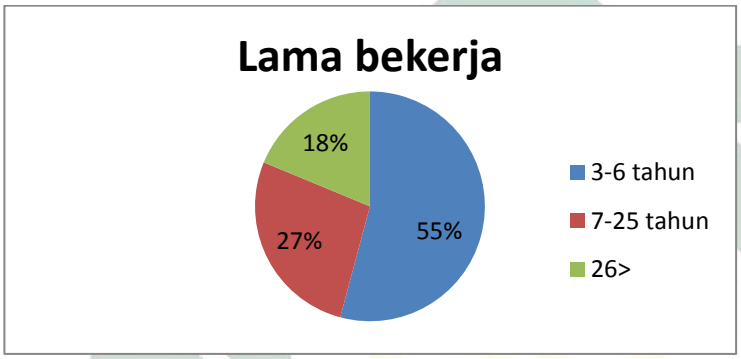

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan lama bekerja dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian di dapat 26 responden yang bekerja antara 3 sampai 6 tahun dengan presentase 55%, 13 responden yang bekerja antara 7 sampai 25 tahun dengan presentase 27%, dan 9 responden yang bekerja lebih 26 tahun dengan presentase 18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden bekerja antara 3 sampai 6 tahun.

2. Deskripsi Data Subyek

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasi, varians, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* SPSS 16.00 *for windows* dapat diketahui skor rata-rata (*mean*) dan standard deviasi dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 14

Deskriptif Data

Variabel	Mean	Simpangan Baku	Jumlah
Kepemimpinan partisipatif	131.21	6.860	48
kinerja	118.23	8.842	48

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah subyek yang diteliti baik dari skala Kepemimpinan partisipatif maupun skala kepemimpinan partisipatif adalah 48 orang. Kepemimpinan partisipatif Untuk nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 131.21 dan nilai standard deviasinya adalah 6.860. Untuk variabel kinerja nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 118.23 dan nilai standard deviasinya adalah 8.842.

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan usia responden

Tabel 15
Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Usia

Variabel	Usia	Jumlah	Mean
kinerja	16 - 19 Tahun	9	126.22
	20 - 22 Tahun	28	132.86
	23 - 26 Tahun	11	131.09
kepemimpinan partisipatif	16 - 19 Tahun	9	107.22
	20 - 22 Tahun	28	121.61
	23 - 26 Tahun	11	118.64

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori usia yaitu 9 responden yang berusia antara 16-19 tahun, usia 20-22 tahun sebanyak 28 responden, dan usia 23-26 tahun sebanyak 11 responden. Pada variabel kinerja nilai rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertinggi ada pada responden yang berusia antara 20-22 tahun dengan nilai mean 132.86. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berusia 16-19 tahun dengan nilai mean 126.22. Pada variabel kepemimpinan partisipatif nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berusia antara 20-22 tahun dengan nilai mean 121.61. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berusia 16-19 tahun dengan nilai mean 107.22.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 16
Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Jenis kelamin

Variabel	Jenis Kelamin	Jumlah	Mean
kinerja	Laki-laki	18	130.83
	Perempuan	30	131.43
kepemimpinan partisipatif	Laki-laki	18	114.83
	Perempuan	30	120.27

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori jenis kelamin diperoleh 18 responden laki-laki dan 30 jumlah responden perempuan. Pada variabel kinerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden perempuan dengan nilai mean 130.83. Pada variabel kepemimpinan partisipatif nilai rata-rata tertinggi ada pada responden perempuan dengan nilai mean 120.27.

c. Berdasarkan Status
Tabel 17
Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Status

Variabel	Status	Jumlah	Mean
kinerja	Duda/janda	3	117.67
	Menikah	29	132.21
	Lajang	16	131.94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemimpinan partisipatif	Duda/janda	3	92.33
	Menikah	29	120.31
	Lajang	16	119.31

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian didapat 3 responden yang berstatus duda/janda, 29 responden yang berstatus sebagai menikah, 16 responden yang berstatus lajang. Pada variabel kinerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berstatus sebagai menikah dengan nilai mean 132.21. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berstatus sebagai duda/janda dengan nilai mean 117.67. Pada variabel kepemimpinan partisipatif nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berstatus sebagai menikah dengan nilai mean 120.31. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berstatus sebagai duda/janda dengan nilai mean 92.33.

d. Berdasarkan Lama bekerja

Tabel 18.
Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Lama bekerja

Variabel	Lama Mengajar	Jumlah	Mean
kinerja	3 – 6 tahun	26	129.92
	7 – 25 tahun	13	134.38
	26 > tahun	9	130.33
kepemimpinan partisipatif	3 – 6 tahun	26	116.31
	7 – 25 tahun	13	121.62
	26 > tahun	9	118.89

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan lama bekerja di dapat 26 responden yang mengajar antara 3 – 6 tahun, 13 responden yang mengajar antara 7 – 25 tahun, dan 9 responden yang mengajar antara 26 > tahun. Pada variabel kinerja nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang lama mengajar antara 7 – 25 tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan nilai mean 134.38. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang lama mengajar antara 3 – 6 tahun dengan nilai mean 129.92. Pada variabel kepemimpinan partisipatif nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang lama mengajar antara 7 – 25 tahun dengan nilai mean 121.62. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang lama mengajar antara 3 – 6 tahun dengan nilai mean 116.31.

B. Analisis Data

1. Uji Reliabilitas

Dalam uji reliabilitas menggunakan *cronbachs alpha* dengan kaidah sebagai berikut :

0,000-0,200 : sangat tidak reliable

0,210-0,400 : tidak reliable

0,410-0,600 : cukup reliable

0,610-0,800 : reliable

0,810-1,000 : sangat reliable

Adapun hasil uji reliabilitas kepemimpinan partisipatif 0.838 > 0,70 dan kinerja 0.908 > 0,70 maka kedua instrument tersebut sangat reliable sebagai pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 20

Table 19 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*cronbachs alpha*	N Aitem
kinerja	0,838	29
Kepemimpinan partisipatif	0,908	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tertera pada grafik berikut:

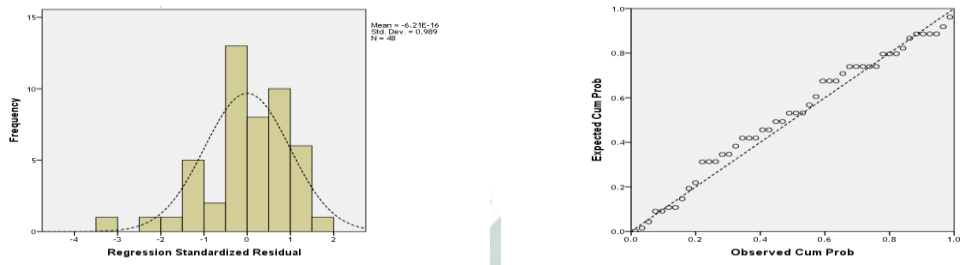

Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Grafik histogram menunjukan garis grafik yang ideal sesuai dengan ketentuan normalitas, dan grafik *normal probability plot* menunjukan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini didukung pula pada uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang didapat hasil di bawah ini:

Tabel 20

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Normalitas	Keterangan
kepemimpinan partisipatif dan kinerja	0.706	Normal

Uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogrof-Smirnov ini juga untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah yang digunakan ialah jika P >

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0.05, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika P < 0.05, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal. Dari hasil di dapat P = 0.706 > 0.05, maka dapat dikatakan model korelasi ini memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Linearitas Data

Hasil uji Linearitas antara variabel kepemimpinan partisipatif dengan kinerja menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 yang artinya bahwa hubungan antara kepemimpinan partisipatif dengan kinerja memiliki hubungan yang linear yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21.
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearitas	Keterangan
kepemimpinan partisipatif dan kinerja	0.000	Linear

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan teknik *product moment* menggunakan software SPSS 16.00 *for windows.* Uji korelasi ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Dari hasil model korelasi *product* moment, di dapat tabel sebagai berikut

Tabel 22.

Hasil Uji Korelasi kepemimpinan partisipatif dengan kinerja

Variabel	sig	Koefisien Korelasi	Jumlah
kepemimpinan partisipatif dan kinerja	0.000	0.643	48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jika harga signifikansi > 0.05, maka Ha diterima
b. Jika harga signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak

Tabel tersebut menunjukkan harga signifikansi sebesar 0.000 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti terdapat hubungan antara kepemimpinan partisipatif dengan perilaku kinerja. Apabila nilai koefisien bertanda positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (Muhid, 2010). Jadi hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0.643 artinya ada hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan partisipatif dengan perilaku kinerja.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja pada karyawan PT Duta Rama. Berdasarkan data penelitian yang dianalisa kemudian dilakukan intepretasi hasil penelitian dari aspek teoritis dan praktisnya, maka dilakukan pembahasan hasil penelitian tersebut.

Dari hasil penelitian diketahui nilai koefisien kolerasi 0.643 dengan signifikansi 0.000 < 0.05, maka Ho ditolak berarti Ha diterima artinya ada hubungan positif antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja yang artinya hubungan kedua variabel tersebut searah.

Dengan tidak adanya tanda negative (-) menunjukan adanya hubungan yang positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan partisipatif dengan kinerja. artinya semakin tinggi kepemimpinan partisipatif maka semakin tinggi pula kinerja pada subyek tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardyanti, dkk (2014) mendapatkan hasil yag menunjukkan bahwa ada hubungan antara gaya kepemimpinan direktif (p=0,01), suportif (p=0,001), partisipatif (p=0,000) dengan kinerja perawat di RSUD Labuang Baji Makassar sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 orang. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya *gaya kepemimpinan* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *kinerja.*

Menurut Simamora (1995) kinerja sangat di tentukan oleh 3 (tiga) hal yakni :

1) Faktor individual yang terdiri dari :

a) Kemampuan dan keahlian

Kemampuan yang dimiliki oleh pekerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan, karena semakin baik kemampuanakan semakin baik juga kinerjanya.

a) Latar belakang

Latar belakang darimana pekerja berasal juga mempengaruhi pekerjanya, bilamana seorang berasal dari bidang yang sama dengan dia bekerja itu akan membantu dia berkembang dan peningkatan kinerjanya.

b) Demografi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lingkungan yang efisien dapat membantu pekerja untuk mengembangkan kinerjanya, karena lingkungan yang mendukung bisa menjadi pendukung para pekerja untuk meningkatkan kinerjanya.

2) Faktor psikologis yang terdiri dari :

a) Attitude

Sikap yang baik akanmembantu sipekerja untuk mengembangkan kinerjanya, karena sikap saling membantu dan peduli lingkungan adalah salah satu kunci mengembangkan kinerja.

b) Personality

Setiap orang memiliki kepribadian yang sangat berbeda, oleh karena itu seseorang yang memiliki kepribadian yang menyenangkan akan bisa membantu kita mengembangkan kegiatan kinerjanya.

c) Motivasi

Memiliki motivasi yang tinggi bisa membuat para pekerja menjadi lebih bersemangat dalam mengembangkan kinerjanya.

3) Faktor organisasi

a) Sumber daya

Setiap organisasi memiliki sumberdaya yang bisa meningkatkan produksi dan hasil, oleh karena itu sumberdaya yang unggul pasti akan diperlukan para pekerja untuk meningkatkan kinerjanya.

b) Kepemimpinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana caraseorang memimpin organisasi perusahaanya, yang begitu juga akan sangat membantu karyawannya untuk mengembangkan kinerjanya.

Kinerja adalah kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya serta hasil kerja atau tingkat keberhasilan yang didapat oleh karyawan dengan membandingkan standard yang ditentukan oleh perusahaan dalam sebuah organisasi pada periode tertentu yang nantinya akan diukur melalui melalui kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja, komunikasi, Motivasi dalam bekerja, serta mampu melihat peluang yang ada.

Kepemimpinan pertisipatif adalah aktivitas yang bersifat autokratik, membuat keputusan dengan melibatkan karyawan, mendelegasikan tugas, mempengaruhi karyawan dan membuat karyawan ikut serta dalam memajukan perusahaan, sehingga dapat menumbuhkan semangat dan solidaritas antara atasan dan bawahan.

Dapat dijelaskan bahwa gaya *kepemimpinan partisipatif* merupakan variabel (X), *kinerja* merupakan variabel (Y), pada penjelasan diatas terdapat beberapa tipe atau gaya kepemimpinan, pemimpin partisipatif merupakan tipe yang tepat digunkan dalam memimpin sebuah perusahaan yang sedang memiliki sebuah konflik antara atasan dan bawahan, dikarenakan tipe kepemimpinan partisipatif adalah dimana seorang pemimpin mampu melibatkan karyawannya dan mempengaruhi karyawan guna mengembangkan perusahaan, sehingga para karyawan dapat berpartisipatif dengan atasan mereka sehingga menciptakan semangat dan solidaritas antara atasan dan bawahan.

Simamora (1995) mengungkapkan ada lima alasan tentang yang mempengaruhi kinerja karyawan diantaranya adalah sumberdaya, kepemimpinan, penghargaan, struktur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi, dan job design. Oleh karena itu, hubungan antara atasan dan bawahan tersebut akan mempermudah dalam peningkatan kinerja para karyawan perusahaan tersebut.

Dari berbagai teori yang didapat memang sudah seharusnya pemimpin yang baik adalah yang mnemahami masalah berbagai masalah yang ada pada para karyawan, bilamana hubungan antara atasan dan bawahan mendapat hasil yang positif akan biasa meningkatkan hasil kinerja para karyawan dan juga berdampak positif pada perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id